

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan masalah yang makin nyata peningkatannya dari sekian banyak masalah kesehatan yang cenderung meningkat. Jika dilihat dari total populasi penderita gangguan jiwa, sekitar 13.200.000 orang mengalami depresi (Marzuki et al, 2011). Saat ini, depresi telah menjadi penyebab kedua untuk *Disability Adjusted Life Years* (DALYs) dalam kategori usia 15-44 tahun untuk semua jenis kelamin (Anonim1, 2010). Kemungkinan besar, depresi dapat menyebabkan bunuh diri. Angka bunuh diri akibat penyakit jiwa di Indonesia mencapai 1.600-1.800 orang setiap 100.000 penduduk (Marzuki et al, 2011).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Andini (2009), didapatkan bahwa tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* berhubungan dengan depresi. Namun, pada penelitian yang dilakukan Istiyani (2009), didapatkan bahwa faktor kepribadian tidak berhubungan dengan depresi. Akibat kedua hasil penelitian yang bertentangan tersebut, maka muncullah masalah yang tentunya memerlukan penyelesaian. Selain itu, hingga saat ini belum ada penelitian yang membahas tentang hubungan tipe kepribadian *big five* dengan depresi. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kecenderungan depresi.

Seseorang menjadi depresi tentunya karena cara penyikapan orang yang bersangkutan terhadap masalahnya tidaklah baik. Cara menyikapi masalah setiap orang dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya oleh tipe kepribadian yang dimilikinya (Anonim2, 2010). Semua orang memiliki peluang untuk menjadi depresi dalam keadaan yang tepat, tetapi terdapat suatu tipe kepribadian tertentu yang berada dalam risiko yang lebih besar untuk mengalami depresi (Kaplan et al, 2010). Penelitian yang diterbitkan dalam *American Journal of Psychiatry* dalam Kendler (2004), menemukan bahwa tipe kepribadian *neuroticism* meningkatkan risiko depresi. *Neuroticism* juga membuat orang lebih sensitif terhadap peristiwa stres yang dapat menyebabkan depresi (Kendler, 2004). Dalam diri manusia terdapat lima kepribadian mendasar yang menurut McCrae dan Costa dalam Feist dan Feist (2010) disebut dengan teori *big five personality* (teori lima faktor). Lima kepribadian tersebut adalah *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism* dan *openness to experience*. Sifat-sifat kepribadian tersebut dipengaruhi oleh kondisi biologis, yaitu gen, hormon, dan struktur otak.

Berdasarkan data yang selama ini didapatkan, penelitian mengenai teori tipe kepribadian *big five* belum banyak dilakukan. Bahkan penelitian yang ditujukan untuk mencari hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan depresi pun belum ada. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui secara lebih luas gambaran tentang tipe kepribadian *big five* yang memiliki kecenderungan terhadap depresi dengan sampel mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula. Alasan penulis memilih mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula sebagai sampel adalah karena tingginya angka kejadian depresi pada remaja saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kecenderungan depresi pada mahasiswa angkatan 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kecenderungan depresi pada mahasiswa angkatan 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Untuk mengetahui tipe kepribadian pada mahasiswa angkatan 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung berdasarkan teori *big five*.
- 1.3.2.2. Untuk mengetahui tipe kepribadian berdasarkan teori *big five* yang memiliki kecenderungan depresi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memperluas ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran jiwa dan untuk memberikan data ilmiah tentang hubungan antara tipe kepribadian *big five* dengan kecenderungan depresi pada mahasiswa angkatan 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pembimbing akademik, psikiater, psikolog, mahasiswa, dan berbagai pihak terkait guna membantu kelancaran proses belajar mengajar mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

